

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan pembahasan *System Avarage Iterruption Duration Index* (SAIDI), *System Avarage Interruption Frequency Index* (SAIFI) dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dalam rentan waktu satu tahun didapat hasil sebagai berikut : untuk nilai SAIDI yang didapatkan sebesar 1,46 Jam/Pelanggan/Tahun, nilai SAIFI yang didapatkan sebesar 1,05 Kali/Pelanggan/Tahun, dan nilai CAIDI yang didapatkan sebesar 1,46 Jam/Kali/Tahun.
2. Berdasar hasil perhitungan nilai SAIDI, SAIFI, dan CAIDI, nilai dari ketiganya memenuhi parameter standar SPLN. Sedangkan untuk parameter standar nilai IEEE hanya nilai SAIDI yang tidak layak, hal ini disebabkan oleh durasi pemadaman terlalu lama mulai dari mulai terjadinya gangguan sampai dengan proses penormalan kembali.

5.2. Saran.

Adapun saran yang disampaikan untuk penelitian selanjutnya dan juga kepada pihak PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (WS2JB) Unit Pusat Pelayanan Pelanggan (UP3) Jambi Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kotabaru sebagai berikut :

1. Untuk terus meningkatkan usaha perbaikan dengan maksimal baik dari sektor kemampuan SDM, kualitas dan kuantitas peralatan sebagai salah satu upaya dalam mengatasi berbagai permasalahan sehingga kualitas pelayanan dan penyediaan energi listrik tercapai dengan maksimal. Salah satu cara untuk menekan agar nilai SAIDI tidak melampaui batas maksimum baik berdasar standar IEEE maupun SPLN adalah dengan mempercepat penanganan pada saat terjadi gangguan sehingga durasi pemadaman dapat ditekan hanya pada nilai maksimum yang relatif kecil. Untuk memenuhi hal tersebut dibutuhkan keterampilan yang lebih dari SDM yang tersedia dan dari sinilah akan lebih baiknya pihak terkait memfasilitasi pelatihan rutin dengan simulasi penanganan diberbagai kondisi pemadaman yang kemungkinan bisa terjadi berdasarkan pada kondisi alam dari wilayah yang dilayani.
2. Memperbaiki kuantitas dan kualitas alat proteksi agar pemadaman dapat diminimalisir sehingga angka durasi pemadaman (SAIDI), frekuensi pemadaman (SAIFI) dan lama penormalan kembali saat terjadi gangguan

(CAIDI) dapat diminimalisir. Salah satu cara mengatasinya yaitu dengan melakukan perawatan secara rutin dengan memastikan usia peralatan masih sesuai dan masih layak untuk digunakan. Karena fakta dilapangan masih ada peralatan distribusi yang sudah tidak layak digunakan dan bahkan kondisinya memprihatinkan akan tetapi dipaksa untuk tetap digunakan.

3. Memperbaiki dan memperjelas alur birokrasi untuk mahasiswa atau lainnya untuk mendapatkan data untuk keperluan penelitian dan sejenisnya sehingga evaluasi terhadap PT. PLN (Persero) terus berjalan dan maksimal. Selain itu juga bisa dari pihak PT. PLN (Persero) mengadakan proses pembelajaran bersama kawan-kawan pelajar disekitar wilayah kerjanya guna mempersiapkan tenaga-tenaga terlatih yang baru sehingga keterampilan dalam mengatasi masalah pelayanan distribusi tenaga listrik dapat dipahami secara menyeluruh dan memahami prosedur baik mulai dari pengajuan penyambungan baru sampai dengan laporan gangguan yang nantinya dapat membantu pihak PT. PLN (Persero) dalam mengedukasi masyarakat terkait dengan penyaluran distribusi tenaga listrik.